

PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
MENINGKATKAN *COST EFFICIENCY*
PADA WESTHOFF CAFÉ AND RESTO



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nicholas

2013130050

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

Bandung

2018

THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN INCREASING *COST EFFICIENCY* IN
WESTHOFF CAFÉ AND RESTO



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By:

Nicholas

2013130050

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

Bandung

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
MENINGKATKAN *COST EFFICIENCY*
PADA WESTHOFF CAFÉ AND RESTO

Oleh:

Nicholas

2013130050

Bandung, 19 Juli 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Paulina Permatasari, M.Ak, CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nicholas
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 2 Oktober 1994
Nomor Pokok : 2013130050
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN COST
EFFICIENCY PADA WESTHOFF CAFÉ AND RESTO

dengan,

Pembimbing: Dr. Paulina Permatasari, D, M.Ak, CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 19 Juli 2018

Dinyatakan pada :

Pembuat pernyataan:



Nicholas

ABSTRAK

Perkembangan dalam bisnis kuliner yang begitu pesat pada zaman ini secara tidak langsung menuntut perusahaan yang bergerak di bidang kuliner untuk mengembangkan kelebihan serta memperbaiki kekurangan yang dimiliki. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan cara memperbaiki sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam siklus yang saling berkaitan dalam menunjang aktivitas bisnis dalam sebuah perusahaan. Apabila pada siklus tersebut terdapat kekurangan, hal tersebut perlu diperbaiki karena dapat berdampak pada *cost efficiency* perusahaan.

Perusahaan sebaiknya menerapkan komponen-komponen yang ada pada aktivitas pengendalian untuk mencegah kesalahan yang dapat terjadi pada sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan. Kesalahan yang dilakukan dapat berupa kesalahan dalam memenuhi pesanan pelanggan, kurangnya efisiensi penggunaan dan penyimpanan bahan baku, maupun kurangnya pembuatan catatan sebagai bukti dan acuan dalam proses penyampaian informasi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran aktivitas pengendalian dalam meningkatkan *cost efficiency*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan tujuan mengetahui dan mendeskripsikan variabel yang diteliti. Metode yang dipakai dalam penelitian adalah observasi dan studi kepustakaan yang telah dipelajari oleh penulis. Penelitian dilakukan pada Westhoff Café and Resto Bandung.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengendalian yang diterapkan belum sepenuhnya memadai dalam meningkatkan *cost efficiency*. Hal tersebut terlihat dari adanya kekurangan pada beberapa aktivitas pengendalian seperti belum adanya pemisahan tugas yang memadai, kurangnya penggunaan dokumen dan pencatatan yang memadai pada siklus produksi dan penggajian, serta belum ditetapkannya *job description* karyawan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran agar dilakukan pembagian tugas yang lebih terstruktur pada setiap bagian serta dilakukan pembuatan *job description* bagi karyawan. Selanjutnya perlu dilakukan penyampaian informasi dengan menggunakan catatan yang memadai dan bukan dengan cara lisan. Manajer perlu membuat absensi karyawan dan menggunakan slip gaji dalam melakukan penggajian. Bagian keuangan disarankan untuk membuat laporan keuangan bulanan agar mempermudah manajer dalam mengambil keputusan yang dapat meningkatkan *cost efficiency*.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, aktivitas pengendalian, *cost efficiency*.

ABSTRACT

Promising development of culinary industry in recent days has indirectly demanded food industry companies to develop their superiority and fix their shortcomings. One way to perform this approach is by fixing accounting information system of the company. Accounting information system consists of six interrelated systems which sustain business activities of a company. Any shortcoming in those cycles needs to be repaired since it may affect cost efficiency of the company.

Companies should apply components available in control activities to avoid any mistake that can occur in accounting information system of a company. Some examples can be a mistake in processing customer's order, lack of efficiency in using and storing ingredients, and inadequate recording used as proof and reference in information delivery process. Based on explanation above, a research to examine the role of control activities in improving cost efficiency was conducted.

The research was conducted in Westhoff Café and Resto, Bandung. The research method employed was descriptive analysis method, aiming to identify and describe variables being examined. This research also used observation and literature study for data collection.

It can be concluded that the applied control activities have not been fully adequate in improving cost efficiency. Some findings indicate that there are shortcomings in control activities such as the absence of adequate task division, the lack of document utilization and adequate recording in the production cycle and payroll cycle, and employee job description which has not been determined. Based on the research conducted, more structured job division for each unit of work should be made and job description for each employee should be determined. Furthermore, information must be delivered by employing adequate recording or written form of communication, in contrast to oral or spoken form. Manager has to devise employee attendance system and use salary slip for payroll system. Meanwhile, it is suggested that finance division make monthly financial report to enable the manager in decision making for the sake of cost efficiency improvement.

Key words: accounting information system, control activities, cost efficiency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN *COST EFFICIENCY* PADA WESTHOFF CAFÉ AND RESTO”.

Pada proses pembuatan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dari orang-orang terdekat yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus karena hikmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan, doa, perhatian dan kasih sayang kepada penulis selama ini. Penulis akan selalu berusaha untuk membanggakan kalian.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak, CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukannya, dan dengan kesabaran memberikan bimbingan serta arahan bagi penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
4. Grady Kester Tanusaputra S.E. yang telah mendukung penulis secara penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., MM. AK.CMA selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan nasihat agar penulis mendapatkan nilai yang baik selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman alumni SMAK 1 BPK Penabur Bandung yang selalu memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman akuntansi unpar angkatan 2013 Calvin Adam, Samuel Budy Hindianto, Adrian Hartanto, Billy Juan, Natasha Bunjamin, Lucretia Valeria, Cecilia Evelyn, Dhapnie, Sally, David Wijaya, Steffie Sabrina, Fricillia Lipin, dan Stella

Purnama yang memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
Terimakasih atas dukungannya selama perkuliahan.

10. Terimakasih atas dukungannya kepada seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Bandung,

Nicholas

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.1. Informasi	7
2.1.2. Sistem Informasi	8
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.4. Siklus Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.5. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.6. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2. Pengendalian Internal	11
2.2.1. Tujuan Pengendalian Internal	11
2.2.2. Komponen Pengendalian Internal	11
2.2.3. Fungsi Pengendalian Internal	16
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian Internal	16
2.3. <i>Cost Efficiency</i>	17
2.3.1. Biaya	17
2.3.2. Efisiensi	18
2.3.3. <i>Cost Efficiency</i>	18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian	20
3.1.1. Sumber Data	20

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data	21
3.1.3 Variabel Penelitian	22
3.2. Objek Penelitian	22
3.2.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	22
3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan	23
3.2.3 Struktur Organisasi	23
3.2.4 Deskripsi Kerja.....	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Gambaran Sistem Informasi Akuntansi Westhoff Café and Resto	25
4.1.1. Siklus Pembelian dan Penyimpanan.....	25
4.1.1.1. Pembelian Bahan Baku ke Supplier	25
4.1.1.1.1 Pemesanan Bahan Baku	25
4.1.1.1.2 Penerimaan Bahan Baku	26
4.1.1.1.3 Pembayaran Bahan Baku	26
4.1.1.2. Pemesanan, Pembayaran, dan Penerimaan Bahan Baku Eceran.....	26
4.1.1.3. Pembelian Perlengkapan Produksi	26
4.1.1.3.1 Pemesanan Perlengkapan Produksi	26
4.1.1.3.2 Penerimaan Perlengkapan Produksi	27
4.1.1.3.3 Pembayaran Perlengkapan Produksi	27
4.1.2. Siklus Produksi	27
4.1.2.1. Perencanaan Produksi.....	27
4.1.2.2. Penghitungan Biaya Produksi.....	28
4.1.2.3. Proses Produksi	28
4.1.3. Siklus Pendapatan.....	29
4.1.3.1. Penerimaan Pesanan.....	29
4.1.3.2. Pengiriman Pesanan	29
4.1.3.3. Penerimaan Pembayaran	29
4.1.4. Siklus Pemberdayaan manusia	30
4.1.5. Siklus Penggajian	30
4.1.5.1. Penghitungan Kehadiran Karyawan	30
4.1.5.2. Pembuatan Slip Gaji.....	30
4.1.5.3. Persiapan Uang Gaji	30
4.1.5.4. Pemberian Gaji Karyawan	31
4.1.6. Siklus Pelaporan	31

4.1.6.1. Proses Penyusunan Catatan Transaksi.....	31
4.1.6.2. Proses Penyusunan Laporan Keuangan	31
4.2. Analisis Aktivita Pengendalian Westhoff Café and Resto	32
4.2.1. Siklus Pembelian dan Penyimpanan.....	32
4.2.1.1. Pembelian Bahan Baku ke Supplier	33
4.2.1.1.1. Pemesanan Bahan Baku.....	33
4.2.1.1.1.1. Pemisahan Tugas	33
4.2.1.1.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	33
4.2.1.1.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	34
4.2.1.1.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	34
4.2.1.1.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	34
4.2.1.1.2. Penerimaan Bahan Baku	35
4.2.1.1.2.1. Pemisahan Tugas	35
4.2.1.1.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	35
4.2.1.1.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	35
4.2.1.1.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	36
4.2.1.1.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	36
4.2.1.1.3. Pembayaran Bahan Baku	36
4.2.1.1.3.1. Pemisahan Tugas	36
4.2.1.1.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	36
4.2.1.1.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	36
4.2.1.1.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	37

4.2.1.1.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	37
4.2.1.2. Pemesanan, Pembayaran, dan Penerimaan Bahan Baku Eceran	37
4.2.1.2.1. Pemisahan Tugas	37
4.2.1.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	37
4.2.1.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	37
4.2.1.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	38
4.2.1.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	38
4.2.1.3. Pembelian Perlengkapan Produksi.....	38
4.2.1.3.1. Pemesanan Perlengkapan Produksi	38
4.2.1.3.1.1. Pemisahan Tugas.....	38
4.2.1.3.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	39
4.2.1.3.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset.....	39
4.2.1.3.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	40
4.2.1.3.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	40
4.2.1.3.2. Penerimaan Perlengkapan Produksi	40
4.2.1.3.2.1. Pemisahan Tugas.....	40
4.2.1.3.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	40
4.2.1.3.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset.....	41
4.2.1.3.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	41
4.2.1.3.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	42
4.2.1.3.3. Pembayaran Perlengkapan Produksi	42
4.2.1.3.3.1. Pemisahan Tugas.....	42

4.2.1.3.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	42
4.2.1.3.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset.....	42
4.2.1.3.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	42
4.2.1.3.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	43
4.2.2. Siklus Produksi	43
4.2.2.1. Perencanaan Produksi.....	43
4.2.2.1.1. Pemisahan Tugas	43
4.2.2.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	43
4.2.2.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	44
4.2.2.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	44
4.2.2.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	44
4.2.2.2. Penghitungan Biaya Produksi.....	44
4.2.2.2.1. Pemisahan Tugas	44
4.2.2.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	44
4.2.2.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	45
4.2.2.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	45
4.2.2.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	45
4.2.2.3. Proses Produksi	45
4.2.2.3.1. Pemisahan Tugas	45
4.2.2.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	46
4.2.2.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	46
4.2.2.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	46
4.2.2.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	46
4.2.3. Siklus Pendapatan.....	47
4.2.3.1. Penerimaan Pesanan	47
4.2.3.1.1. Pemisahan Tugas	47

4.2.3.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	47
4.2.3.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	48
4.2.3.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	48
4.2.3.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	48
4.2.3.2. Pengiriman Pesanan	49
4.2.3.2.1. Pemisahan Tugas	49
4.2.3.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	49
4.2.3.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	49
4.2.3.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	49
4.2.3.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	50
4.2.3.3. Penerimaan Pembayaran	50
4.2.3.3.1. Pemisahan Tugas	50
4.2.3.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	50
4.2.3.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	50
4.2.3.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	51
4.2.3.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	51
4.2.4. Siklus Pemberdayaan Manusia	51
4.2.4.1. Pemisahan Tugas	51
4.2.4.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	51
4.2.4.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	52
4.2.4.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	52
4.2.4.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	52
4.2.5. Siklus Penggajian	53
4.2.5.1. Penghitungan Kehadiran Karyawan	53
4.2.5.1.1. Pemisahan Tugas	53
4.2.5.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	53
4.2.5.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	53
4.2.5.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	53

4.2.5.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	54
4.2.5.2. Pembuatan Slip Gaji	54
4.2.5.2.1. Pemisahan Tugas	54
4.2.5.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	54
4.2.5.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	54
4.2.5.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	55
4.2.5.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	55
4.2.5.3. Persiapan Uang Gaji	55
4.2.5.3.1. Pemisahan Tugas	55
4.2.5.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	55
4.2.5.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	55
4.2.5.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	56
4.2.5.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	56
4.2.5.4. Pemberian Gaji Karyawan	56
4.2.5.4.1. Pemisahan Tugas	56
4.2.5.4.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	56
4.2.5.4.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	56
4.2.5.4.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	57
4.2.5.4.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	57
4.2.6. Siklus Pelaporan	57
4.2.6.1. Proses Penyusunan Catatan Transaksi	57
4.2.6.1.1. Pemisahan Tugas	57
4.2.6.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	58
4.2.6.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	58
4.2.6.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	58
4.2.6.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	58
4.2.6.2. Proses Penyusunan Laporan Keuangan	59
4.2.6.2.1. Pemisahan Tugas	59
4.2.6.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	59

4.2.6.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	59
4.2.6.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	59
4.2.6.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	60
4.3. Rekomendasi Aktivitas pengendalian Westhoff Café and Resto	60
4.3.1. Siklus Pembelian dan Penyimpanan.....	60
4.3.1.1. Pembelian Bahan Baku ke Supplier	60
4.3.1.1.1. Pemesanan Bahan Baku.....	60
4.3.1.1.1.1. Pemisahan Tugas	60
4.3.1.1.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	61
4.3.1.1.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	61
4.3.1.1.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	62
4.3.1.1.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	62
4.3.1.1.2. Penerimaan Bahan Baku	62
4.3.1.1.2.1. Pemisahan Tugas	62
4.3.1.1.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	63
4.3.1.1.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	63
4.3.1.1.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	63
4.3.1.1.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	63
4.3.1.1.3. Pembayaran Bahan Baku	64
4.3.1.1.3.1. Pemisahan Tugas	64
4.3.1.1.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	64
4.3.1.1.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	64

4.3.1.1.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	64
4.3.1.1.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	65
4.3.1.2. Pemesanan, Pembayaran, dan Penerimaan	
Bahan Baku Eceran.....	65
4.3.1.2.1. Pemisahan Tugas	65
4.3.1.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	65
4.3.1.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	65
4.3.1.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	65
4.3.1.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	66
4.3.1.3. Pembelian Perlengkapan Produksi	66
4.3.1.3.1. Pemesanan Perlengkapan Produksi	66
4.3.1.3.1.1. Pemisahan Tugas.....	66
4.3.1.3.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	67
4.3.1.3.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset.....	67
4.3.1.3.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	68
4.3.1.3.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	68
4.3.1.3.2. Penerimaan Perlengkapan Produksi	68
4.3.1.3.2.1. Pemisahan Tugas.....	68
4.3.1.3.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	69
4.3.1.3.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset.....	69
4.3.1.3.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	69
4.3.1.3.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	70

4.3.1.3.3. Pembayaran Perlengkapan Produksi	70
4.3.1.3.3.1. Pemisahan Tugas.....	70
4.3.1.3.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai.....	70
4.3.1.3.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset.....	70
4.3.1.3.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	70
4.3.1.3.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	71
4.3.2. Siklus Produksi	71
4.3.2.1. Perencanaan Produksi.....	71
4.3.2.1.1. Pemisahan Tugas	71
4.3.2.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	71
4.3.2.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	71
4.3.2.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	72
4.3.2.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	72
4.3.2.2. Penghitungan Biaya Produksi.....	72
4.3.2.2.1. Pemisahan Tugas	72
4.3.2.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	72
4.3.2.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	73
4.3.2.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	73
4.3.2.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	73
4.3.2.3. Proses Produksi	73
4.3.2.3.1. Pemisahan Tugas	73
4.3.2.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	73
4.3.2.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	74
4.3.2.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	74
4.3.2.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	74
4.3.3. Siklus Pendapatan.....	75

4.3.3.1. Penerimaan Pesanan	75
4.3.3.1.1. Pemisahan Tugas	75
4.3.3.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	75
4.3.3.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	76
4.3.3.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	76
4.3.3.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	76
4.3.3.2. Pengiriman Pesanan.....	76
4.3.3.2.1. Pemisahan Tugas	76
4.3.3.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	77
4.3.3.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	77
4.3.3.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	77
4.3.3.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	77
4.3.3.3. Penerimaan Pembayaran	78
4.3.3.3.1. Pemisahan Tugas	78
4.3.3.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	78
4.3.3.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	78
4.3.3.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	78
4.3.3.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	79
4.3.4. Siklus Pemberdayaan Manusia.....	79
4.3.4.1. Pemisahan Tugas	79
4.3.4.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	79
4.3.4.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	79
4.3.4.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	80
4.3.4.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	80
4.3.5. Siklus Penggajian	80
4.3.5.1. Penghitungan Kehadiran Karyawan	80
4.3.5.1.1. Pemisahan Tugas	80
4.3.5.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	81
4.3.5.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	81

4.3.5.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	81
4.3.5.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	82
4.3.5.2. Pembuatan Slip Gaji	82
4.3.5.2.1. Pemisahan Tugas	82
4.3.5.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	82
4.3.5.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	83
4.3.5.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	83
4.3.5.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	83
4.3.5.3. Persiapan Uang Gaji.....	83
4.3.5.3.1. Pemisahan Tugas	83
4.3.5.3.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	84
4.3.5.3.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	84
4.3.5.3.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	84
4.3.5.3.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	84
4.3.5.4. Pemberian Gaji Karyawan	84
4.3.5.4.1. Pemisahan Tugas	84
4.3.5.4.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	85
4.3.5.4.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	85
4.3.5.4.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen.....	85
4.3.5.4.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi	85
4.3.6. Siklus Pelaporan.....	86
4.3.6.1. Proses Penyusunan Catatan Transaksi	86
4.3.6.1.1. Pemisahan Tugas	86
4.3.6.1.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	86
4.3.6.1.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	86
4.3.6.1.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	86
4.3.6.1.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	87
4.3.6.2. Proses Penyusunan Laporan Keuangan.....	87

4.3.6.2.1. Pemisahan Tugas	87
4.3.6.2.2. Dokumen dan Pencatatan yang Memadai	87
4.3.6.2.3. Akses yang Terbatas Terhadap Aset	88
4.3.6.2.4. Pemeriksaan Akuntabilitas dan Kinerja Secara Independen	88
4.3.6.2.5. Pengendalian Pemrosesan Informasi.....	88
4.3.7. Rekomendasi <i>Job Description</i> Westhoff Café and Resto	88
4.4. Peran Aktivitas Pengendalian Dalam Meningkatkan <i>Cost efficiency</i> pada Westhoff Café and Resto	90
4.4.1. Siklus Pembelian dan Penyimpanan	91
4.4.1.1. Pembelian dan Penyimpanan Bahan Baku dan Perlengkapan Produksi	91
4.4.1.2. Pemesanan, Pembayaran, dan Penerimaan Bahan Baku Eceran.....	92
4.4.2. Siklus Produksi.....	93
4.4.3. Siklus Pendapatan	94
4.4.4. Siklus Pemberdayaan Manusia	95
4.4.5. Siklus Penggajian.....	96
4.4.6. Siklus Pelaporan	97
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	98
5.1. Simpulan.....	98
5.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1. Restoran/Rumah makan di Bandung data 2015	1
Tabel 1.2. Restoran/Rumah makan di Bandung data 2016	1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Siklus Pembelian dan Penyimpanan:

- 1a.** Pemesanan Bahan Baku
- 1b.** Penerimaan Bahan Baku
- 1c.** Pembayaran Bahan Baku
- 1d.** Pemesanan, Pembayaran, dan
Penerimaan Bahan Baku Eceran
- 1e.** Pemesanan Perlengkapan Produksi
- 1f.** Penerimaan Perlengkapan Produksi
- 1g.** Pembayaran Perlengkapan Produksi

Lampiran 2. Siklus Produksi:

- 2a.** Perencanaan Produksi
- 2b.** Penghitungan Biaya Produksi
- 2c.** Proses Produksi

Lampiran 3. Siklus Pendapatan:

- 3a.** Penerimaan Pesanan
- 3b.** Pengiriman Pesanan
- 3c.** Penerimaan Pembayaran

Lampiran 4. Siklus Pemberdayaan Manusia

Lampiran 5. Siklus Penggajian:

- 5a.** Penghitungan Kehadiran Karyawan
- 5b.** Persiapan Uang Gaji dan Pemberian Gaji Karyawan

Lampiran 6. Siklus Pelaporan: Proses Penyusunan Catatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan

Lampiran 7. Tabel Aktivitas Pengendalian dan Rekomendasi Aktivitas Pengendalian

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini di Indonesia, kuliner dapat dikatakan menjadi bisnis yang umum di kalangan masyarakat. Bisnis kuliner sendiri dapat dikatakan sedang berkembang dengan sangat cepat di Indonesia. Perkembangan tersebut dibuktikan dengan banyaknya makanan yang semakin unik dan bervariasi. Selain itu, kuliner di Indonesia sangat berkembang karena dunia kuliner tersebut bukan hanya populer di kalangan anak-anak muda, tetapi juga bagi semua kalangan. Menurut Ali dalam Setyanti (2012) bisnis kuliner dapat dikatakan merupakan bisnis yang menjadi pilihan bagi banyak orang karena dianggap mudah. Namun, Sebenarnya bisnis kuliner merupakan bisnis yang rumit karena dalam usaha tersebut perlu dilakukan inovasi dan kreativitas yang terus menerus. Karena itu, pengusaha yang memilih untuk berkecimpung dalam bisnis kuliner perlu mengembangkan strategi agar tetap dapat bersaing dalam bisnis tersebut.

Di kota Bandung, bisnis kuliner juga sangat berkembang dan semakin bervariasi. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya usaha di bidang kuliner yang baru berdiri di Kota Bandung. Menurut data dari BPS (2015) terdapat peningkatan jumlah restoran atau rumah makan yang ada di kota Bandung (Tabel 1.1). Bisnis kuliner yang baru berdiri tersebut cukup bervariasi mulai dari restoran, café, waralaba, bistro, dan café-resto.

Tabel 1.1
Jumlah Rumah Makan / Restoran di Bandung

Tahun	Jumlah
2007	132
2009	257
2011	289

Sumber : BPS (2015)

Selanjutnya, menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, pada tahun 2016 terdapat data yang menunjukkan jumlah restoran dan rumah makan yang berkembang cukup pesat sebagai berikut.

Tabel 1.2
Restoran / Rumah Makan di
Bandung

Kategori	Jumlah
Restoran	396
Rumah Makan	372
Café	14
Bar	13

Sumber : BPS (2016)

Karena bisnis kuliner yang semakin unik dan bervariasi, belakangan ini tidak jarang dijumpai bisnis café-resto. Café-resto merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman. Saat ini café-resto dapat dikatakan lebih umum di kalangan masyarakat. Café-resto mulai populer karena menyediakan makanan yang bervariasi. Makanan tersebut didesain sedemikian rupa sehingga selain memiliki rasa yang enak, juga memiliki tampilan yang menarik. Selain itu, café-resto juga menyediakan tempat yang dapat dikatakan lebih nyaman untuk bersantai dan menghabiskan waktu. Café-resto merupakan sesuatu yang umum di kalangan masyarakat, karena makanan dan minuman bukan hanya merupakan pemenuh kebutuhan primer, tetapi juga sebagai hiburan, gaya hidup, dan wadah untuk bersosialisasi. Bahkan tidak jarang dijumpai kalangan pebisnis yang melakukan meeting atau bertemu dengan *client* di café-resto.

Westhoff Café and Resto merupakan usaha yang baru berkecimpung dalam bidang café-resto. Pada awalnya toko tersebut merupakan usaha keluarga yang bergerak di bidang penjualan kue basah. Namun, karena perkembangan zaman, pemilik usaha tersebut berinisiasi untuk mencoba melebarkan usahanya dengan membuka café-resto. Usaha tersebut sudah berjalan selama setahun, namun usaha tersebut belum mencapai hasil maksimal yang diharapkan pemilik usaha tersebut. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pegawai yang masih dapat bersantai pada jam makan siang atau makan malam. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai aktivitas pengendalian pada Westhoff Café and Resto.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Westhoff Café and Resto tersebut?
2. Apakah aktivitas pengendalian yang diterapkan sudah mendukung *cost efficiency* dalam siklus akuntansi yang diterapkan pada Westhoff Café and Resto?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian yang memadai agar dapat mendukung *cost efficiency* dalam siklus akuntansi pada Westhoff Café and Resto
4. Bagaimana peran aktivitas pengendalian dalam meningkatkan *cost efficiency* pada Westhoff Café and Resto?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Westhoff Café and Resto.
2. Mengetahui apakah aktivitas pengendalian yang diterapkan sudah mendukung *cost efficiency* dalam siklus akuntansi yang diterapkan pada Westhoff Café and Resto.
3. Mengetahui aktivitas pengendalian yang memadai agar dapat mendukung *cost efficiency* dalam siklus akuntansi pada Westhoff Café and Resto
4. Mengetahui sejauh mana peran aktivitas pengendalian dalam meningkatkan *cost efficiency* pada Westhoff Café and Resto.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi pemilik usaha
 - a. Penelitian ini akan membantu pemilik usaha untuk mengetahui apakah aktivitas pengendalian yang diterapkan sudah maksimal atau belum.
 - b. Menunjukkan kelebihan dari sistem yang ada terutama efisiensi yang dihasilkan setelah menerapkan sistem.

2. Bagi calon entrepreneur
 - a. Mengetahui aktivitas pengendalian dan sistem informasi akuntansi yang tepat untuk bidang usaha yang akan didirikan terutama café-resto.
 - b. Mengetahui bahwa efisiensi merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha.
3. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penelitian khususnya dalam bidang kuliner, sesuai dengan materi sistem informasi akuntansi.
 - b. Diharapkan dapat membandingkan antara teori yang didapat dalam perkuliahan dengan kejadian atau keadaan yang terjadi dalam dunia usaha dan prakteknya di lapangan.
 - c. Merupakan pemenuhan skripsi ekonomi akuntansi mata kuliah sistem informasi akuntansi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Bisnis café-resto dapat dikatakan bisnis yang menjanjikan, namun tidak sedikit juga dijumpai café-resto yang tidak bertahan lama. Secara umum, bila sebuah usaha tidak dapat bertahan lama, salah satunya disebabkan karena terdapat kesalahan dalam pengelolaannya. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti dalam bidang *café-resto*. Sebuah usaha yang baik harus memiliki persiapan yang matang terutama dalam membangun sistem perusahaan, karena sistem merupakan salah satu elemen penting dalam mendirikan sebuah usaha untuk menghubungkan berbagai siklus bisnis yang ada.

Hasil penelitian Primasari (2011) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam mendukung proses perencanaan, koordinasi, dan evaluasi yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman dimasa yang akan datang. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi bertujuan untuk membangun efisiensi pada suatu bidang usaha. Bila suatu usaha tidak dapat mengimplementasikan sistem informasi dengan baik, dapat dipastikan terdapat pemborosan yang dikeluarkan perusahaan sehingga mengurangi pendapatan (tidak efisien). Sebaliknya, bila suatu perusahaan memiliki dan mengimplementasikan sistem informasi yang baik akan

meningkatkan efisiensi perusahaan. Hal ini juga terlihat dari hasil penelitian Berger dan Mester (1997).

Pada hakekatnya, sebuah sistem harus terintegrasi dengan baik dan memiliki keselarasan tujuan atau *goal congruence*. Keselarasan dalam sistem informasi akuntansi meliputi 5 siklus yaitu siklus pendapatan, siklus pembelian dan penyimpanan, siklus produksi, siklus tenaga manusia dan penggajian, siklus pencatatan (Romney dan Steinbart, 2015). Pada pembahasan ini, peneliti membagi sistem informasi akuntansi ke dalam enam siklus dengan memisahkan siklus tenaga manusia dan penggajian karena kedua siklus tersebut memiliki pembahasan yang berbeda. Siklus pendapatan membahas mengenai pendapatan yang diterima dari customer. Siklus produksi membahas mengenai bagaimana proses produksi. Siklus pembelian dan penyimpanan mendeskripsikan mengenai pembelian dan penyimpanan bahan baku. Siklus tenaga manusia membahas mengenai bagaimana sistem kerja masing-masing bagian. Siklus penggajian membahas penggajian karyawan. Siklus pencatatan membahas mengenai keuangan dan pencatatan keuangan. Kelima siklus tersebut saling melengkapi dan berinteraksi dalam membangun sistem kerja yang ada dalam sebuah usaha. Keselarasan dalam sebuah sistem dapat membantu usaha tersebut mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Anwar (2011) keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan. Setiap usaha yang didirikan tentu berusaha terus menerus untuk meningkatkan keuntungan yang didapat. Sistem informasi yang baik dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Karena itu perlu diperhatikan dalam penerapan dan pengimplementasian sistem yang ada di bidang usaha yang bersangkutan.

Terdapat beberapa masalah pada café ini karena pemilik belum menjalankan aktivitas pengendalian pada sistem informasinya dengan baik. Contohnya terdapat masalah dalam pengaturan jumlah tenaga kerja karena pekerja yang ada tidak menjalankan *job description* dengan baik. Selain itu terdapat pengendalian yang kurang baik dalam sistem penyimpanan dan pemesanan bahan baku, sehingga bahan baku yang dipesan terlalu banyak dan menyebabkan bahan baku tersebut tidak terpakai dan terbuang. Selanjutnya dalam melayani pelanggan, pelayan sering kali keliru dalam memenuhi pesanan pelanggan. Dalam aktivitas penggajian terdapat

ketidak efisienan biaya penggajian yang dikeluarkan karena kurangnya aktivitas pengendalian yang diterapkan.

Sebuah perusahaan yang baik perlu memiliki aktivitas pengendalian untuk memastikan kegiatan yang dijalankan sesuai dengan harapan. Hall (2011 : 3) menyebutkan bahwa pengendalian internal adalah kebijakan, praktik, dan prosedur yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan keamanan aset, ketepatan, dan keandalan pencatatan akuntansi dan informasi, untuk mencapai efisiensi operasional perusahaan dan untuk mengukur kepatuhan perusahaan dengan kebijakan dan prosedur yang sudah diatur oleh manager. Jenis efisiensi yang ada pada setiap siklus tentu berbeda. Karena itu peneliti mengkuantifikasikan efisiensi tersebut ke dalam bentuk biaya agar lebih mudah diukur serta dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan. Jika pemilik Westhoff Café and Resto menerapkan pengendalian dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, maka pemilik dapat menekan biaya-biaya yang dinilai tidak seharusnya dikeluarkan, sehingga pemilik mendapatkan hasil yang maksimal.

Bila pemilik Westhoff Café and Resto dapat mengimplementasikan aktivitas pengendalian dalam sistem dengan baik, maka sistem yang ada dapat membantu dalam pengambilan keputusan, memperbaiki kualitas pelayanan, menekan biaya bahan baku, mengatur penyimpanan bahan, serta dapat meningkatkan efisiensi jumlah tenaga kerja. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti "**Peran Aktivitas Pengendalian Dalam Meningkatkan Cost Efficiency**" di Westhoff Café and Resto.